

ABSTRAK

Surya Eka Nugraha, 1228010205 : “Implementasi Program Gelar Produk Pasar Tani Dalam Pemasaran Hasil Pertanian di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Barat”

Panjangnya rantai distribusi hasil pertanian di Provinsi Jawa Barat mendorong Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk menyelenggarakan Program Gelar Produk Pasar Tani sebagai wadah pemasaran langsung antara petani, UMKM, dan konsumen. Meskipun telah memiliki landasan hukum yang kuat melalui Perda No. 4 Tahun 2018 dan Pergub No. 20 Tahun 2023, program ini masih menghadapi kendala berupa rendahnya partisipasi petani, jadwal yang tentatif, keterbatasan fasilitas, dan belum optimalnya penyebaran informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Gelar Produk Pasar Tani dalam pemasaran hasil pertanian di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, meliputi: proses komunikasi program kepada pelaksana, peserta, dan masyarakat, ketersediaan dan optimalisasi sumber daya disposisi aparaturnya pelaksana, serta pengaruh struktur birokrasi terhadap efektivitas implementasi program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive*, mencakup pejabat Distahorti Jabar, pengurus Aspartan, petani, pelaku UMKM, serta konsumen. Analisis data menggunakan model implementasi kebijakan Edward III dalam Agustino (2026) yang meliputi dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi, dengan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat hambatan pada tiap dimensi. Komunikasi internal berjalan efektif, tetapi jangkauan informasi kepada masyarakat belum optimal. Sumber daya manusia memiliki kompetensi yang baik, namun terbatas dari sisi kuantitas, fasilitas, dan dukungan transportasi. Disposisi pelaksana menunjukkan komitmen tinggi, meskipun pembagian tugas belum terdokumentasi secara formal dan insentif peserta telah berkurang. Struktur birokrasi dan koordinasi antar instansi cukup sinergis, namun penerapan SOP masih fleksibel dan target program belum berbasis outcome yang terukur. Program ini memerlukan penguatan komunikasi eksternal, formalisasi prosedur, dan sistem evaluasi berbasis hasil agar pemasaran hasil pertanian dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Implementasi Program, Gelar Produk Pasar Tani, Pemasaran Hasil Pertanian